

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1 KESIMPULAN

1. Untuk mengidentifikasi pengelolaan obat mendekati kadaluwarsa yang dilakukan oleh petugas farmasi yaitu melakukan pengecekan tanggal kadaluwarsa obat secara rutin setiap bulan, membuat laporan obat yang kadaluwarsanya 6 bulan yang akan datang, Apoteker Penanggung Jawab obat kadaluwarsa merekap dari seluruh satelit farmasi, hasil rekapan di bagikan ke semua satelit farmasi, petugas satelit farmasi menempel stiker obat mendekati kadaluwarsa di rak obat, koordinasi dengan dokter penulis resep jika ada obat dengan kandungan zat aktif yang sama.
2. Jumlah item obat mendekati kadaluwarsa pada awal bulan Januari terdapat 82 item, selama bulan Januari terjadi penurunan sebanyak 35 item, sedangkan selama bulan Februari penurunannya sebanyak 21 item dan selama bulan Maret penurunannya sebanyak 17 item. Persentase penurunan item obat periode Januari-Maret sebesar 89.02% dan hanya 10.98% item obat yang belum terkelola.

VI.2 SARAN

1. Melakukan pengecekan kadaluwarsa obat yang dilakukan secara berkesinambungan supaya obat yang mendekati kadaluwarsa dapat di pantau setiap bulan.
2. Hasil yang diperoleh dari upaya meminimalkan obat mendekati kadaluwarsa di bagian farmasi menjadi Indikator Mutu Bagian sehingga dapat memberikan *reward* kepada petugas farmasi.
3. Kerjasama antara dokter, petugas gudang dan petugas farmasi di pelayanan lebih di tingkatkan lagi supaya dapat meminimalkan jumlah obat yang kadaluwarsa.
4. Kerja sama dengan Pedagang Besar Farmasi (PBF) lebih di optimalkan jika ada obat yang *slow moving/stuck moving* supaya dapat di retur atau di tukar dengan obat yang kadaluwarsanya lebih lama.